

Perancangan Strategi untuk Meningkatkan Adopsi Teknologi Mobile Health di Jabodetabek (Studi Kasus: Halodoc) = Designing on Strategy to Increase The Acceptance of Technology on Mobile Health in Jabodetabek (Study Case: Halodoc)

Bella Theresia Harianja, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20499620&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Mobile Health adalah bentuk inovasi dari teknologi e-health yang dimanfaatkan dalam dunia kesehatan dimana inovasi ini dapat menjangkau lapisan masyarakat dengan menggunakan media komunikasi yang saat ini sangat dekat dengan manusia. Aktivitas mHealth semakin tersebar secara luas di seluruh dunia. Sejak tahun 2016, tercatat ada 259.000 aplikasi mhealth tersedia di App store, seperti Halodoc. Jabodetabek sebagai area megapolitan terbesar di dunia dapat menjadi target penerapan mHealth yang potensial dengan menargetkan Generasi Y sebagai pengguna potensial. Tingkat penerimaan terhadap penerapan mobile health berbeda untuk setiap generasi. Generasi Y yang merupakan generasi dengan kelompok umur 18-39 tahun memiliki karakter yang unik seperti melek teknologi dan sebagian besar secara suka rela dapat mengadopsi teknologi baru. Namun menurut Deloitte Indonesia hanya sekitar 10% dari jumlah penduduk di Indonesia yang sudah menggunakan aplikasi digital berbasis kesehatan sehingga penelitian ini menggunakan Model UTAUT yang telah diperluas untuk menemukan faktor yang berpengaruh terhadap penggunaan aktual mobile health di Jabodetabek. Faktor performance expectancy, social influence, perceived reliability menjadi faktor yang dapat mempengaruhi keinginan seseorang dalam menggunakan aplikasi mobile health. Faktor-faktor ini kemudian digunakan untuk merancang rekomendasi strategi dalam meningkatkan adopsi aplikasi Halodoc di Jabodetabek dan divalidasi menggunakan Diagram Importance-Performance Analysis.

ABSTRACT

Mobile Health is an innovation from e-health technology that is utilized in the world of health where this innovation can reach the layers of society by using trend communication media. MHealth activities are increasingly widespread throughout the world. Since 2016, there have been 259,000 health applications available on the App store, such as Halodoc. Jabodetabek as the largest megapolitan area in the world can be a target of potential mHealth implementation by targeting Generation Y as a potential user. The level of acceptance of the application of mobile health is different for each generation. Generation Y, which is the 18-39 age group, has unique characteristics such as technology literacy and most can voluntarily adopt new technologies. However, according to Deloitte Indonesia, only about 10% of the population in Indonesia already uses health based digital applications, so this study uses the expanded UTAUT Model to find factors that influence the actual use of mobile health in Jabodetabek. Performance expectancy factors, social influence, perceived reliability become factors that can influence ones desire to use mobile health applications. These factors are then used to design strategy recommendations in increasing the adoption of Halodoc applications in Jabodetabek and are validated using the Importance-Performance Analysis Diagram.